

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam tesis ini dapat disimpulkan bahwa pengaturan penindakan terhadap tindak pidana perikanan dalam sistem hukum Indonesia tidak efektif dalam menanggulangi perbuatan pencurian ikan (*illegal fishing*) yang terjadi di wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) disebabkan karena di dalam praktik pemidanaan terhadap ketentuan tindak pidana perikanan masih terdapat perlakuan khusus bagi pelaku tindak pidana perikanan berkewarganegaraan asing yang tidak menimbulkan efek jera.

Untuk mengatasi kendala dalam penindakan terhadap tindak pidana perikanan guna meningkatkan penegakan hukum maka diperlukan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk menjalin perjanjian bilateral dengan negara-negara lain sehingga dapat diterapkan pemidanaan yang dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku tindak pidana berkewarganegaraan asing yang melakukan perbuatan pencurian ikan (*illegal fishing*) di wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI)

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian tesis ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk dapat menimbulkan efek jera bagi pelaku Warga Negara Asing dalam tindak pidana perikanan maka peneliti menyarankan agar dapat dilakukannya peninjauan kembali terhadap ketentuan-ketentuan pemidanaan yang diatur dalam Undang-Undang Perikanan sebagai solusi dari ketidakefektifan dalam membuat perjanjian Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Negara asal pelaku tindak pidana perikanan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia.
2. Untuk dapat melaksanakan penegakan hukum dalam tindak pidana perikanan di Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia maka peneliti menyarankan agar ditingkatkan sinergitas antara lembaga penegakan hukum sehingga dapat

meningkatkan pengawasan dalam upaya pencegahan terhadap segala bentuk perbuatan pencurian ikan (*illegal fishing*) yang terjadi wilayah ZEEI.